

STRATEGI PENGAJARAN BAHASA ARAB PADA AKUN YOUTUBE DAEN CIPTA

Nabilah¹, Sarah Atifah², Arika Wirdiyan³, Andi Nur Auliya⁴

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ¹nabilahrahmat@gmail.com, ²sarahatifah8@gmail.com,

³wirdiyanarika@gmail.com,

⁴aulyaandi394@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the Arabic language teaching strategies implemented on the Daen Cipta YouTube channel as a digital-based learning medium. **Method:** This research employs a qualitative descriptive approach, with data collected through non-participant observation of Arabic learning videos and documentation of video content, descriptions, and material structure on the Daen Cipta YouTube channel. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. **Result:** The findings indicate that the Daen Cipta YouTube channel applies structured and systematic teaching strategies, progressing sequentially from basic to advanced materials. The learning content covers nahwu, sharaf, adab, tarikh, and classical Islamic text (kitab kuning) reading, using reference books commonly applied in Islamic boarding schools and higher education institutions. The materials are delivered in a simple, communicative, and easy-to-understand manner, making them effective for YouTube-based Arabic learning. **Conclusion:** This study concludes that the Daen Cipta YouTube channel serves as an effective model of digital Arabic language learning by integrating formal instructional structure with the flexibility of online media.

Keyword: Arabic Language Teaching; YouTube as a Learning Medium Digital; Learning Strategies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengajaran bahasa Arab yang diterapkan pada akun YouTube Daen Cipta sebagai media pembelajaran

berbasis digital. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi non-partisipan terhadap konten video pembelajaran bahasa Arab dan dokumentasi berupa video, deskripsi, serta struktur materi pada akun YouTube Daen Cipta. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun YouTube Daen Cipta menerapkan strategi pengajaran yang terstruktur dan sistematis dari materi dasar hingga lanjutan secara berjenjang. Materi pembelajaran mencakup nahwu, sharaf, adab, tarikh, hingga pembacaan kitab kuning dengan menggunakan buku rujukan yang umum dipakai di pesantren dan perguruan tinggi. Penyampaian materi dilakukan secara sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami sehingga efektif untuk pembelajaran bahasa Arab berbasis YouTube. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa akun YouTube Daen Cipta dapat dijadikan sebagai model pembelajaran bahasa Arab digital yang efektif karena mampu mengintegrasikan struktur pembelajaran formal dengan fleksibilitas media daring.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab; YouTube Sebagai Media Pembelajaran; Strategi Pembelajaran Digital.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang keagamaan, pendidikan, maupun kebudayaan. Di Indonesia, bahasa Arab dipelajari secara luas, terutama di lembaga pendidikan berbasis keislaman seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi. Namun, pembelajaran bahasa Arab sering kali dianggap sulit oleh peserta didik karena karakteristiknya yang berbeda dengan bahasa Indonesia, baik dari segi struktur gramatikal, sistem morfologi, maupun fonologi. Tantangan tersebut menuntut adanya strategi pengajaran yang efektif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman agar proses pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengajaran bahasa. Media digital, khususnya platform berbasis video seperti YouTube, kini menjadi salah satu sarana pembelajaran alternatif yang banyak dimanfaatkan oleh pendidik maupun pembelajar. YouTube memungkinkan penyajian materi secara audio-visual sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan kontekstual. Selain itu, YouTube juga memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, sehingga pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas formal. Kondisi ini membuka peluang baru bagi pengajaran bahasa Arab untuk dikemas secara lebih kreatif dan komunikatif.

Salah satu kanal YouTube yang fokus pada pembelajaran bahasa Arab adalah akun YouTube Daen Cipta. Kanal ini menyajikan berbagai konten pembelajaran bahasa Arab yang ditujukan untuk pemula hingga tingkat menengah. Materi yang disampaikan meliputi kosa kata, tata bahasa (nahwu dan sharaf), percakapan sederhana, serta penjelasan konsep bahasa Arab secara praktis. Keunikan akun YouTube Daen Cipta terletak pada cara penyampaian materi yang sederhana, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat menjangkau khalayak yang luas dari berbagai latar belakang pendidikan.

Strategi pengajaran yang digunakan dalam akun YouTube Daen Cipta menarik untuk dikaji karena memadukan pendekatan pedagogis dengan pemanfaatan media digital. Dalam setiap video, penyaji tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh-contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa yang menekankan pada penggunaan bahasa secara komunikatif dan fungsional. Selain itu, penggunaan bahasa yang santai namun tetap terarah menjadikan materi terasa lebih ringan dan tidak menakutkan bagi pembelajar bahasa Arab pemula.

Pengajaran bahasa Arab melalui media YouTube juga mencerminkan pergeseran paradigma pembelajaran dari teacher-centered menuju learner-

centered. Peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih materi sesuai kebutuhan, mengulang video kapan saja, serta belajar dengan kecepatan masing-masing. Dalam konteks ini, strategi pengajaran yang diterapkan oleh akun YouTube Daen Cipta berperan penting dalam menjaga minat belajar dan motivasi peserta didik. Strategi tersebut meliputi pemilihan materi, teknik penyampaian, penggunaan contoh, serta pengelolaan durasi dan struktur video.

Penelitian mengenai strategi pengajaran bahasa Arab di media digital menjadi penting mengingat semakin meningkatnya penggunaan platform daring sebagai sumber belajar. Analisis terhadap akun YouTube Daen Cipta dapat memberikan gambaran tentang bagaimana strategi pengajaran bahasa Arab diterapkan dalam konteks pembelajaran nonformal berbasis digital. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik bahasa Arab dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif serta sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengajaran bahasa Arab yang diterapkan pada akun YouTube Daen Cipta. Kajian ini difokuskan pada bagaimana materi disajikan, metode pengajaran yang digunakan, serta potensi efektivitasnya dalam membantu pembelajar memahami bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya melalui pemanfaatan media YouTube sebagai sarana pembelajaran alternatif yang efektif dan menarik.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pengajaran bahasa Arab yang diterapkan pada akun YouTube Daen Cipta secara mendalam dan kontekstual. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena

pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah konten video pembelajaran bahasa Arab yang diunggah pada akun YouTube Daen Cipta. Subjek penelitian difokuskan pada strategi pengajaran bahasa Arab yang tercermin dalam penyajian materi, metode penyampaian, penggunaan media, serta interaksi komunikatif yang dibangun dalam video. Pemilihan akun YouTube Daen Cipta didasarkan pada konsistensi konten, fokus materi bahasa Arab, serta jumlah penonton dan respons audiens yang menunjukkan minat terhadap pembelajaran bahasa Arab melalui media YouTube.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara menonton dan mengamati secara cermat video-video pembelajaran bahasa Arab pada akun YouTube Daen Cipta untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang digunakan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa video, judul konten, deskripsi video, serta tangkapan layar (screenshot) yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dicatat dan diklasifikasikan sesuai dengan kategori strategi pengajaran bahasa Arab.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap strategi pengajaran yang ditemukan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa video yang berbeda pada akun YouTube Daen Cipta. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas yang memadai dan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi pengajaran bahasa Arab pada akun YouTube Daen Cipta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap konten video pembelajaran bahasa Arab pada akun YouTube Daen Cipta, ditemukan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan tidak hanya bersifat komunikatif, tetapi juga sangat terstruktur dan sistematis. Struktur pembelajaran pada akun ini dirancang menyerupai pembelajaran formal di pesantren atau perguruan tinggi, namun dikemas dalam format media digital yang fleksibel. Hal ini menjadi salah satu keunggulan utama akun YouTube Daen Cipta.

Struktur pembelajaran pada akun YouTube Daen Cipta disusun secara berjenjang, dimulai dari materi dasar hingga materi lanjutan. Penyaji membagi pembelajaran ke dalam bab-bab yang jelas, dimulai dari bab pertama hingga bab terakhir, sehingga pembelajar dapat mengikuti alur pembelajaran secara runtut. Setiap materi tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan berkesinambungan dengan materi sebelumnya. Strategi ini mencerminkan prinsip *systematic learning*, di mana pembelajaran disusun secara teratur dan berurutan untuk membangun pemahaman yang utuh. Ruang lingkup materi yang diajarkan pada akun YouTube Daen Cipta juga sangat luas dan komprehensif. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada satu cabang ilmu bahasa Arab, tetapi mencakup berbagai disiplin keilmuan yang umumnya dipelajari di lingkungan pesantren dan perguruan tinggi. Materi nahwu dan sharaf diajarkan secara bertahap dengan pendekatan yang mudah dipahami, dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga pembahasan kaidah yang lebih kompleks. Selain itu, terdapat pula materi adab dan tarikh yang berfungsi sebagai penguatan nilai dan konteks keilmuan Islam, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat linguistik, tetapi juga edukatif dan normatif.

Keunggulan lain yang ditemukan adalah adanya pembelajaran pembacaan kitab kuning. Materi ini menunjukkan bahwa akun YouTube Daen Cipta tidak hanya ditujukan bagi pemula, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh pembelajar tingkat menengah hingga lanjut. Pembacaan kitab kuning dilakukan dengan penjelasan yang perlahan dan rinci, mulai

dari pembacaan teks Arab, penjelasan struktur kalimat, hingga pemaknaan kata per kata. Strategi ini membantu pembelajar memahami teks klasik yang umumnya dianggap sulit, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan literatur berbahasa Arab tanpa harakat. Dalam menyampaikan materi, penyaji menggunakan buku-buku rujukan yang umum digunakan di pesantren dan perguruan tinggi. Penggunaan kitab dan buku ajar yang sudah mapan secara keilmuan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan memiliki landasan akademik yang kuat. Hal ini juga meningkatkan kredibilitas konten pembelajaran, karena pembelajar tidak hanya memperoleh pemahaman praktis, tetapi juga dikenalkan dengan sumber-sumber belajar yang lazim digunakan dalam pembelajaran formal. Dengan demikian, pembelajaran melalui akun YouTube Daen Cipta dapat menjadi jembatan antara pembelajaran nonformal berbasis digital dan pembelajaran formal di lembaga pendidikan.

Strategi penggunaan buku rujukan tersebut berdampak pada efektivitas implementasi pembelajaran. Pembelajar yang berasal dari latar belakang pesantren atau mahasiswa bahasa Arab dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan materi yang disampaikan, karena struktur dan pendekatan pembelajarannya sudah familiar. Sementara itu, bagi pembelajar umum, penjelasan yang disampaikan secara sederhana dan bertahap membantu mereka memahami materi yang pada dasarnya bersifat kompleks. Dengan demikian, strategi ini mampu menjangkau berbagai tingkat kemampuan pembelajar. Dari segi metode penyampaian, penjelasan materi pada akun YouTube Daen Cipta disampaikan dengan bahasa yang jelas, runtut, dan tidak berbelit-belit. Penyaji berusaha menyederhanakan konsep-konsep yang sulit tanpa menghilangkan esensi keilmuannya. Penjelasan disertai dengan contoh konkret dan pengulangan pada poin-poin penting, sehingga pembelajar dapat mengikuti alur pemikiran penyaji dengan lebih mudah. Untuk standar konten pembelajaran di YouTube yang sering kali sulit dipahami secara langsung, pendekatan ini tergolong efektif dan ramah bagi pembelajar.

Pemanfaatan media audio-visual juga memperkuat efektivitas strategi pengajaran. Penyaji mengombinasikan penjelasan lisan dengan tampilan teks Arab dan penjelasan tertulis, sehingga pembelajar dapat menangkap materi melalui berbagai saluran indera. Strategi ini sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam memahami struktur kalimat dan makna kosa kata. Selain itu, durasi video yang disesuaikan dengan fokus materi membuat pembelajaran terasa lebih padat namun tidak membebani.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa akun YouTube Daen Cipta menerapkan strategi pengajaran bahasa Arab yang terstruktur, komprehensif, dan efektif. Pembelajaran disusun secara sistematis dari bab awal hingga akhir, mencakup berbagai disiplin ilmu seperti nahwu, sharaf, adab, tarikh, hingga pembacaan kitab kuning, serta menggunakan buku rujukan yang umum dipakai di pesantren dan perguruan tinggi. Dengan penyampaian materi yang sederhana dan mudah dipahami, akun YouTube Daen Cipta mampu menjembatani pembelajaran bahasa Arab formal dan nonformal. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis YouTube dapat menjadi alternatif yang efektif, asalkan dirancang dengan struktur yang jelas dan strategi pengajaran yang tepat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akun YouTube Daen Cipta menerapkan strategi pengajaran bahasa Arab yang terstruktur, sistematis, dan efektif. Pembelajaran disusun secara berjenjang dari bab awal hingga bab akhir, sehingga pembelajar dapat mengikuti materi secara runtut dan berkesinambungan. Struktur ini mencerminkan pola pembelajaran formal yang lazim diterapkan di pesantren dan perguruan tinggi, namun dikemas dalam format digital yang lebih fleksibel.

Ruang lingkup materi yang disajikan juga sangat komprehensif, meliputi nahwu, sharaf, adab, tarikh, hingga pembacaan kitab kuning. Penggunaan buku dan kitab rujukan yang umum dipakai di lingkungan

.

pesantren dan akademik memperkuat landasan keilmuan serta meningkatkan kredibilitas pembelajaran. Hal ini menjadikan implementasi pembelajaran melalui akun YouTube Daen Cipta relevan dan efektif bagi berbagai kalangan, baik santri, mahasiswa, maupun pembelajar umum.

Selain itu, metode penyampaian materi yang sederhana, runtut, dan komunikatif membuat pembelajaran bahasa Arab lebih mudah dipahami, khususnya untuk standar konten YouTube yang umumnya bersifat singkat dan padat. Dengan demikian, akun YouTube Daen Cipta dapat dijadikan sebagai model pemanfaatan media digital dalam pengajaran bahasa Arab yang mampu menjembatani pembelajaran formal dan nonformal secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, M., Yolanda, D., Frananda, A., Saputra, M. R., Mulyani, R., & Nurdinah, S. (2025). Revolusi pembelajaran bahasa Arab di era digital: Analisis peran artificial intelligence dalam pengembangan kompetensi berbahasa. *Al-Ma'lumat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).
- Kurniadi, A. M. (2024). Urgensi pendidikan bahasa Arab untuk anak-anak: Investasi cerdas untuk masa depan. *Journal on Education*, 6(4), 22916–22924.
- Muis, M. A., Norwahyudi, T., Fitri, A., Ramadhani, D. P., Laili, N., Agustina, F., Akbar, M. A., Ridho, M., Kobtiyah, M., Anastasya, N., Amira, N., Hakiki, N., Sarmila, S., Arizayanti, S. N., Sumiati, & Julita, T. (2024). Penerapan teknologi informasi dalam pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(12).
- Rohmah, N. D. N., & Kuswardono, S. (2025). Interferensi fonologis siswa kelas VII MTs Al-Asror Semarang dalam pembelajaran bahasa Arab. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 14(1).
- Sabata, G., Fadhilah, N., Maulia, N., & Alfandi, S. (2024). Peran media audio visual dalam meningkatkan pemahaman belajar agama siswa sekolah dasar. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6).
- Ritonga, M. (2020). Pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 10(1), 1–12.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2020). Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.